



Peningkatan Literasi Agama, Budaya, dan Kewarganegaraan melalui Program Rumah Cerdas Desa Mallongi-Longi

Said Fachry Assagaf^{1, a)}, Nurul Alfiah BM^{1, b)}, Arif Pongsimpin^{1, c)}, dan Nurhana^{1, d)}

¹*Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar*

^{a)} said.fachry.assagaf@unm.ac.id

^{b)} nurulalfiah.bm@gmail.com

^{c)} arifpongsimpin61@gmail.com

^{d)} nurh43370@gmail.com

Abstrak. Program Rumah Cerdas Agama, Budaya, dan Kewarganegaraan di Desa Mallongi-Longi bertujuan meningkatkan literasi agama, budaya, dan kewarganegaraan dalam masyarakat. Kurangnya pendidikan karakter dan wadah literasi menunjukkan perlunya peningkatan pendidikan di semua generasi. PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM hadir sebagai solusi melalui program ini. Program ini melibatkan kelas, seminar, dan perlombaan dengan fokus pada tiga kegiatan utama: kelas sahabat Qur'ani, kelas budaya dan kewarganegaraan, serta dirgahayuku-17. Dalam waktu 58 hari, program ini melibatkan anak-anak, remaja, dan masyarakat umum Desa Mallongi-Longi. Evaluasi melalui angket menunjukkan respon positif dan harapan akan keberlanjutan program. Program ini berhasil memperluas pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam literasi agama, budaya, dan kewarganegaraan. Program Rumah Cerdas Agama, Budaya, dan Kewarganegaraan ini memberikan solusi konkret untuk meningkatkan literasi di Desa Mallongi-Longi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai sosial, budaya, dan agama, diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam membangun lingkungan yang harmonis dan menjaga persatuan dalam kerangka negara.

Kata Kunci: Literasi, Agama, Budaya, Kewarganegaraan

Abstract. The Smart Religion, Culture, and Citizenship House Program in Mallongi-Longi Village aims to enhance religious, cultural, and citizenship literacy within the community. The lack of character education and literacy platforms indicates the need for educational improvement across all generations. PPK Ormawa HMJ Mathematics FMIPA UNM presents this program as a solution. It involves classes, seminars, and competitions, focusing on three main activities: Quranic friend classes, cultural and citizenship classes, and dirgahayuku-17. Over a period of 58 days, the program engages children, teenagers, and the public in Mallongi-Longi Village. Evaluation through questionnaires shows a positive response and a desire for program continuity. The program successfully expands the knowledge, attitudes, and skills of the community in religious, cultural, and citizenship literacy. The Smart Religion, Culture, and Citizenship House Program provides a tangible solution to enhance literacy in Mallongi-Longi Village. With a better understanding of social, cultural, and religious values, it is expected that the community will actively participate in building a harmonious environment and upholding unity within the framework of the nation.

Keywords: Literacy, Religion, Culture, Citizenship

PENDAHULUAN

Desa Mallongi-Longi adalah salah satu desa di Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Desa ini terdiri 3 dusun yaitu: Dusun Kanari, Dusun paladang dan Dusun Ujung. Wilayah

ini memiliki ±34.897 penduduk yang terdiri dari anak-anak, remaja, orang dewasa dan lanjut usia. Terdapat dua buah mesjid di Dusun Paladang, satu buah mesjid di Dusun Kanari, dan satu buah mesjid di Dusun Ujung, serta terdapat satu buah musolah. Pada kegiatan atau acara besar keagamaan, masjid tersebut dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan. Selain itu, desa ini memiliki sarana pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya SD dan SMP/Madrasah Tsanawiyah yang tersebar di 3 dusun. Hal ini pula yang menunjukkan bahwa desa Mallongi-Longi sangat melayani dan memfasilitasi masyarakat desa dengan sarana dan prasarana yang sangat baik.

Namun selama pasca pandemi covid-19, angka produktivitas pada masyarakat desa Mallongi-Longi perlu ditingkatkan. Kebiasaan berdiam diri dirumah menjadi rutinitas yang dilakukan sehari-hari. Kurangnya aktivitas pada desa tersebut sangat berdampak diberbagai aspek. Salah satunya adalah perlu ditingkatkan pendidikan terutama pendidikan karakter pada masyarakat Desa Mallongi-Longi, terkhusus pada anak-anak dan remaja. Tidak adanya wadah literasi terutama pada literasi agama, budaya dan kewarganegaraan semakin menunjukkan bahwa pendidikan yang ada pada desa tersebut perlu ditingkatkan, bahkan pada anak-anak, orang tua dan lanjut usia. Selain itu, melihat dari peristiwa yang pernah terjadi yaitu kasus pembakaran Kantor Desa menunjukkan bahwa wawasan kesosialan dan kebudayaan maupun keagamaan terhadap masyarakat Desa Mallongi-Longi juga perlu ditingkatkan.

Agama adalah ajaran, petunjuk, perintah, larangan, hukum, dan peraturan, yang diyakini oleh penganutnya berasal dari Yang Maha Kuasa, yang dipakai manusia sebagai pedoman tindakan dan tingkah laku dalam menjalani hidup sehari-hari (Munawir Haris, 2017). Budaya adalah semua hasil karya, rasa dan cipta manusia yaitu seluruh tatanan cara kehidupan yang kompleks termasuk di dalamnya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat dan segala kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai seorang anggota masyarakat (Sumarto, 2019). Sedangkan kewarganegaraan adalah hubungan individu dengan negara. Kewarganegaraan menunjukkan kebebasan dan warga negara memiliki hak, tugas, dan tanggung jawab tertentu (Ida Ri'aeni, 2018). Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai ketiga bidang ini, dibutuhkan peningkatan literasi yaitu pada literasi agama, budaya dan kewarganegaraan.

Diane L More mendefinisikan literasi agama sebagai kemampuan untuk melihat dan menganalisis titik temu antara agama dan kehidupan sosial, politik, dan budaya dari beragam sudut pandang. Kenneth Primrose, ketua studi agama, moral dan filosofis pada Robert Gordon's College di Skotlandia menekankan pentingnya peningkatan literasi agama agar masyarakat belajar hidup bersama satu sama lain (Moore, D. L, 2017). Sedangkan Literasi budaya dan kewarganegaraan adalah literasi yang menuntun dan mengajak masyarakat untuk lebih memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa dan memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara secara lebih mendalam (Dra. Sri Wahyuningsih, 2021).

Untuk mengentaskan segala permasalahan yang ada pada desa tersebut perlu adanya kegiatan pengabdian yang tidak hanya berupa teori, tetapi juga dengan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berlanjut pada desa tersebut. Oleh karena itu, PPK Ormawa dihadirkan agar mampu mewadahi masyarakat dalam mengembangkan potensi masyarakat desa Mallongi-Longi dari segala aspek pengetahuan dan informasi yang didapatkan termasuk dalam aspek literasi agama, budaya dan kewarganegaraan.

Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan salah satu implementasi dari kebijakan Kemendikbudristek sehingga mahasiswa dapat berlatih menjadi pemimpin transformasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat melalui program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Ormawa dan sekaligus menumbuhkembangkan soft skills dan kompetensi mahasiswa seperti kemampuan berorganisasi, penguatan karakter Pancasila, bela negara, cinta tanah air, dan kebangsaan, kepemimpinan, dan bekerja sama (*teamwork*).

HMJ Matematika FMIPA merupakan organisasi kemahasiswaan dari Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Alam Universitas Negeri Makassar

yang anggotanya terdiri dari mahasiswa program studi pendidikan matematika kelas internasional dan regular serta program studi matematika. HMJ Matematika FMIPA UNM memiliki beberapa kegiatan yang selalu dilakukan setiap tahun seperti GEOMETRI, MATRIKS, BINOM dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dalam upaya pengimplemensionian tujuan dari PPK Ormawa, maka HMJ Matematika FMIPA UNM yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM memilih program desa/kelurahan cerdas dengan mengusung dan melaksanakan kegiatan pengabdian di desa Mallongi-longi dengan tajuk “Program Rumah Cerdas sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Pemberdayaan Literasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Mallongi-longi”. Ada 5 Program utama PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM, salah satunya Program Rumah Cerdas Agama, Budaya dan Kewarganegaraan sebagai wadah dalam meningkatkan literasi agama, budaya dan kewarganegaraan masyarakat desa Mallongi-Longi sehingga mampu menumbuhkan sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan serta dengan sendirinya menuntut setiap individu untuk memiliki kecakapan personal yang berfokus pada kecakapan berpikir rasional.

METODE

Program rumah cerdas agama, budaya dan kewarganegaraan merupakan salah satu program PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM. Metode yang digunakan untuk program rumah cerdas ini adalah kelas, seminar dan lomba. Program rumah cerdas ini terdiri dari 3 bentuk kegiatan diantaranya adalah program kelas sahabat Qur’ani dengan sasaran anak-anak dan remaja, program kelas budaya dan kewarganegaraan dengan sasaran anak-anak dan remaja serta program Dirgahayuku-17 dengan sasaran masyarakat umum. Program ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter dan menjaga silaturahmi sesama masyarakat desa Mallongi-Longi. Dari ketiga program tersebut terdapat 2 kelas dengan masing-masing 4 kali pertemuan dengan konsep pembelajaran yang berbeda-beda. Selain itu, dalam hal evaluasi tim melakukan observasi langsung serta lembar kerja yang diberikan kepada peserta pembelajaran kelas. Terdapat lebih dari 50 masyarakat yang mengikuti program rumah cerdas ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pojok Rumah Cerdas Agama, Budaya dan Kewarganegaraan

Pojok rumah cerdas agama, budaya dan kewarganegaraan merupakan salah satu indikator keberhasilan sebagai tolok ukur kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Pojok literasi ini bertujuan untuk dijadikan sebagai tempat dalam mengembangkan pembelajaran non-formal dalam bidang agama, budaya dan kewarganegaraan berbasis kebutuhan masyarakat desa Mallongi-Longi.

Pembuatan pojok literasi ini dimulai pada tanggal 22 Agustus 2022 dan selesai pada tanggal 31 Agustus 2022. Pada pojok literasi ini disediakan kurikulum pembelajaran non-formal, poster-poster dan buku-buku tentang agama, budaya dan kewarganegaraan yang dapat menjadi media pembelajaran anak-anak, remaja maupun masyarakat desa Mallongi-Longi. Pojok literasi ini terletak di pekarangan Masjid Al-Ihsan dusun Paladang desa Mallongi-Longi (Gambar 1). Selain itu, pojok literasi digunakan sebagai pusat pembelajaran masyarakat sesuai dengan kurikulum yang sudah disiapkan sebelumnya yang berbasis pembelajaran non formal.



GAMBAR 1. Pojok rumah cerdas agama, budaya dan kewarganegaraan

Program Kelas Sahabat Qur'ani

Program kelas sahabat qur'ani merupakan program yang memberikan pengetahuan anak-anak dan remaja desa Mallongi-Longi mengenai metode membaca dan menulis Al-Qur'an dan mengajarkan tentang pendidikan agama islam, serta kisah-kisah para nabi, sahabat nabi terdahulu dan kisah-kisah lainnya yang memiliki nilai moral yang dapat diteladani oleh anak-anak maupun remaja di desa tersebut. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dan remaja mengenai metode membaca dan menulis Al-Qur'an serta mampu memahami dan meneladani kisah para nabi, sahabat nabi maupun kisah lainnya dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dimana setiap pertemuannya dilakukan selama 120 menit. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 18.00 WITA-selesai di Masjid Al-Ihsan Dusun Paladang Desa Mallongi-Longi.

Program kelas sahabat qur'ani dilakukan dengan 3 langkah. Langkah pertama adalah persiapan. Pada tahap persiapan program ini, sebelum melakukan pengabdian secara langsung tim PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM membuat jadwal intensif pelaksanaan kelas dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan program seperti video, powerpoint dan lembar kerja peserta yang dicetak sebelum hari pelaksanaan kelas.

Langkah kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program ini, terdapat beberapa kegiatan seperti pemberian materi, pengembangan keterampilan menulis Al-Qur'an serta pengembangan pendidikan karakter khususnya dalam bidang agama (Gambar 2). Materi pada program ini mengajarkan tentang huruf hijaiyah dan keutamaan membaca Al-Qur'an, rukun iman, kisah Nabi Yunus a.s., serta rukun islam.



GAMBAR 2. Pemberian materi kelas sahabat qur'ani

Langkah ketiga adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi program ini dilakukan observasi secara langsung serta menggunakan lembar kerja untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program. Setelah melakukan pertemuan sebanyak 4 kali dan evaluasi terhadap peserta pembelajaran, hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, seperti pengetahuan tentang pendidikan agama islam, membaca Al-Qur'an serta mampu meneladi kisah nabi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan peserta dalam menulis Al-Qur'an juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kelas sahabat qur'ani berjalan dengan baik.

Program Kelas Budaya dan Kewarganegaraan

Program kelas budaya dan kewarganegaraan merupakan program yang memberikan pengetahuan tentang pendidikan karakter dalam bidang budaya dan kewarganegaraan. Program ini memperkenalkan budaya yang ada di Sulawesi Selatan khususnya kabupaten Pinrang dan pendidikan kewarganegaraan seperti pancasila. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai budaya lokal dan nasional serta menanamkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan tanah air pada anak-anak dan remaja Desa Mallongi-Longi. Program ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dimana setiap pertemuannya dilakukan selama 120 menit. Program ini dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 16.00 WITA-selesai di Posko Tim PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM. Namun untuk pertemuan keempat dilaksanakan di pekarangan Masjid Al-Ihsan Dusun Paladang Desa Mallongi-Longi.

Program kelas budaya dan kewarganegaraan dilakukan dengan 3 langkah. Langkah pertama adalah persiapan. Pada tahap persiapan program ini, sebelum melakukan pengabdian secara langsung tim PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM membuat jadwal intensif pelaksanaan kelas dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan program seperti video, powerpoint dan lembar kerja peserta yang dicetak sebelum hari pelaksanaan kelas.

Langkah kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program ini, terdapat beberapa kegiatan seperti pemberian materi dan pengembangan pendidikan karakter khususnya dalam bidang budaya dan kewarganegaraan (Gambar 3). Materi pada program ini mengajarkan tentang Pancasila, anti bullyng, dan budaya makanan tradisional Sulawesi selatan khususnya di Kabupaten Pinrang.



GAMBAR 3. Pemberian materi kelas budaya dan kewarganegaraan

Selain itu, pada pertemuan kedua program ini dilakukan Seminar Kebudayaan dengan pemateri dari Bapak Akkas Selle, S.Ag. sebagai Kepala Bidang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang. Adapun materi yang dibawakan adalah budaya *sipakatau*, *sipakalebby*, *sipakainge* (Gambar 4). Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak, remaja maupun masyarakat umum desa Mallongi-Longi mengenai sikap sipakatau, sipakalebby, sipakainge dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



GAMBAR 4. Seminar Kebudayaan

Langkah ketiga adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi program ini dilakukan observasi secara langsung serta menggunakan lembar kerja untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program. Setelah melakukan pertemuan sebanyak 4 kali dan evaluasi terhadap peserta pembelajaran, hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pendidikan karakter khususnya dalam bidang budaya dan kewarganegaraan, seperti pengetahuan tentang Pancasila, anti bullying dan budaya serta peserta kegiatan pembelajaran mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa program kelas budaya dan kewarganegaraan berjalan dengan baik.

Program Dirgahayuku-17

Program Dirgahayuku-17 merupakan program yang melaksanakan kegiatan dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan RI ke-77 tahun Tingkat Desa. Hari Kemerdekaan RI ke-77 pada tahun ini merefleksikan bagaimana nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika mempersatukan kita dalam menghadapi tantangan yang ada. Tujuan dari program Dirgahayuku-17 adalah menyadarkan masyarakat khususnya generasi penerus bangsa agar lebih sadar bagaimana perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan sehingga lebih mencintai tanah air dan pahlawan-pahlawan yang telah gugur dimedan perang. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai ajang silaturahmi agar hubungan sesama warga menjadi lebih harmonis terkhusus bagi penerus bangsa, dalam momen seperti ini harus pandai memanfaatkan keadaan untuk melakukan kegiatan yang produktif.

Program Dirgahayuku-17 menampilkan berbagai macam kegiatan agama, seni, olahraga, dan pengetahuan umum dari masyarakat desa Mallongi-Longi. Program ini mencakup 15 cabang lomba, terdiri dari 4 cabang lomba agama: qasidah, adzan, ceramah, dan hafiz; 2 cabang lomba seni: nyanyi solo dan baca puisi; 1 cabang lomba pengetahuan umum: ranking 1; dan 8 cabang lomba olahraga: voli, sepak takraw, tarik tambang, tenis meja, speak bola mini, futsal, lari estafet, dan balap karung. Selain itu, juga ada lomba gerak jalan indah. Lomba-lomba ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2022 hingga 17 Agustus 2022.

Dilihat dari pelaksanaan Dirgahayuku-17, dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Mallongi-Longi menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Respons positif dan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya. Hal ini juga mencerminkan tingginya antusiasme dan semangat masyarakat dalam menjaga dan melestarikan kegiatan keagamaan, seni, olahraga, dan pengetahuan umum dalam konteks Desa Mallongi-Longi. Keberhasilan dan antusiasme masyarakat menjadi bukti bahwa program Dirgahayuku-17 telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Program Rumah Cerdas Agama, Budaya, dan Kewarganegaraan telah berhasil memperluas pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat, terutama dalam bidang agama, budaya, dan kewarganegaraan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan penduduk desa Mallongi-Longi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program ini telah berhasil mencapai tujuan pelaksanaannya. Program ini melibatkan tiga kegiatan utama yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian di desa Mallongi-Longi, yaitu kelas sahabat Qur'an, kelas budaya dan kewarganegaraan, serta Dirgahayuku-17. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi kelas, seminar, dan lomba, yang terbukti berhasil dilihat dari partisipasi antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh tim PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemdikbudristek yang telah membiayai pelaksanaan program PPK Ormawa. Terima kasih juga kepada Pimpinan Universitas Negeri Makassar, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Matematika dan HMJ Matematika FMIPA UNM yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang, Pemerintah Kecamatan Lanrisang dan Pemerintah desa serta Warga Desa Mallongi-longi yang telah bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Aditya. (2022). Kemdikbudristek Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII. Logo HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 Tahun (Filosofi dan Visualisasi). Diakses 30 Oktober 2022, from: <https://l1dikti13.kemdikbud.go.id/2022/08/01/filosofi-dan-visualisasi-logo-hut-ke-77-tahun-kemerdekaan-republik-indonesia/#:~:text=Hari%20Kemerdekaan%20Indonesia%20ke%2D77,dalam%20menghadapi%20tantangan%20yang%20ada.>
- Arsyad, N., Assagaf, S. F., Alimuddin, A., & Darwis, M. Pelatihan Pembelajaran Matematika Di Era New Normal Bagi Guru Di Kabupaten Bantaeng. SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 50-55.
- Effendy, M. (2017). Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kemdikbud.
- Ida Ri'aeni. (2018). Universitas Muhammadiyah Cirebon. Kewarganegaraan. Diakses 30 Oktober 2022, from: <https://e-learning.umc.ac.id/course/info.php?id=71>.
- Moore, D. L. (2017). World History Connected. Overcoming Religious Illiteracy: A Cultural Studies Approach. Diakses 30 Oktober 2022, from: <https://worldhistoryconnected.press.uillinois.edu/4.1/moore.html>.
- Munawir, H. M. (2017). Agama dan Keberagaman: Sebuah Klarifikasi Untuk Empati. Jurnal Studi Islam, 9(2), 532.

- Sapriadi, dkk. (2022). Program Rumah Cerdas Sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Mallongi-longi. Universitas Negeri Makassar: Jurusan Matematika.
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. *Jurnal Literasiologi*, 157.
- Yulianti, K. (2022). Pedoman Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022. Jakarta: Direktorat Belmawa, Kemdikbudrisrek.
- Wahyuningsih, S. (2021). Modul Literasi Budaya dan Kewargaan di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemdikbudristek.